

BAB III

GAMBARAN UMUM BMT WALISONGO MIJEN

A. Sejarah berdirinya BMT Mijen Walisongo

1. Sejarah Berdirinya

BMT Walisongo adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang berskala mikro yang terletak di Jalan Saluyo Komplek Ruko Mijen Makmur Blok 5 Mijen Semarang yang mulai beroperasi sejak tanggal 9 September 2005, para pendiri yang mayoritas adalah para dosen dan karyawan Fakultas Syariah bermaksud mensejahterakan anggota sekaligus sebagai laboratorium bagi mahasiswa Program DIII Perbankan Syariah dan mahasiswa UIN Walisongo pada umumnya. Laboratorium ditujukan untuk mengimplementasikan apa yang telah dipelajari di bangku kuliah pada praktek keseharian dunia kerja lembaga keuangan syariah.¹

Secara garis besar dapat kami uraikan data BMT Walisongo Mijen sebagai berikut :

- a. Nama Lembaga : BMT Walisongo Mijen
- b. Sifat Lembaga : Independen dan Terbuka
- c. Nomor Badan Hukum : Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)
- d. Tanggal Berdiri : 9 September 2005
- e. Alamat Kantor Pusat : Ruko Mijen Makmur Blok B5. Jl Saluyo No 2 Mijen Semarang Telp 085101208137

2. Tujuan Pendirian

- a. Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan usaha mikro melalui sistem syariah.
- b. Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan ekonomi mikro.
- c. Meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan KSPPS.

¹ Company Profile BMT Walisongo Mijen

Dalam pengembangan usaha pendiri sepakat untuk selalu berusaha mengembangkan koperasi ini dengan penambahan anggota-anggota baru yang melibatkan masyarakat diluar kampus, sehingga keberadaan koperasi ini dengan dapat dirasakan oleh semua masyarakat baik dari intern UIN Walisongo maupun masyarakat umum yang tergabung dalam keanggotaan KSPPS BMT Walisongo. Legalitas koperasi ini telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Koperasi Provinsi Jawa Tengah Nomor: 14119/BH/KDK/.II/X/2006 tanggal 26 November 2006. Anggota yang terlayani baik dalam bentuk simpanan maupun pembiayaan pada tahun 2016 mencapai 2469.²

BMT Walisongo juga melakukan kerjasama dengan pihak-pihak luar baik dengan pihak perbankan, lembaga sosial, antar koperasi, dan lembaga non bank maupun yang lainnya. Di antara kerjasama dengan lembaga lain, antara lain:

1. Bank Muamalat Indonesia (BMI)
2. Bank Syariah Mandiri (BSM)
3. PT. Cahaya Aqila

B. Visi dan Misi

a. Visi BMT Walisongo

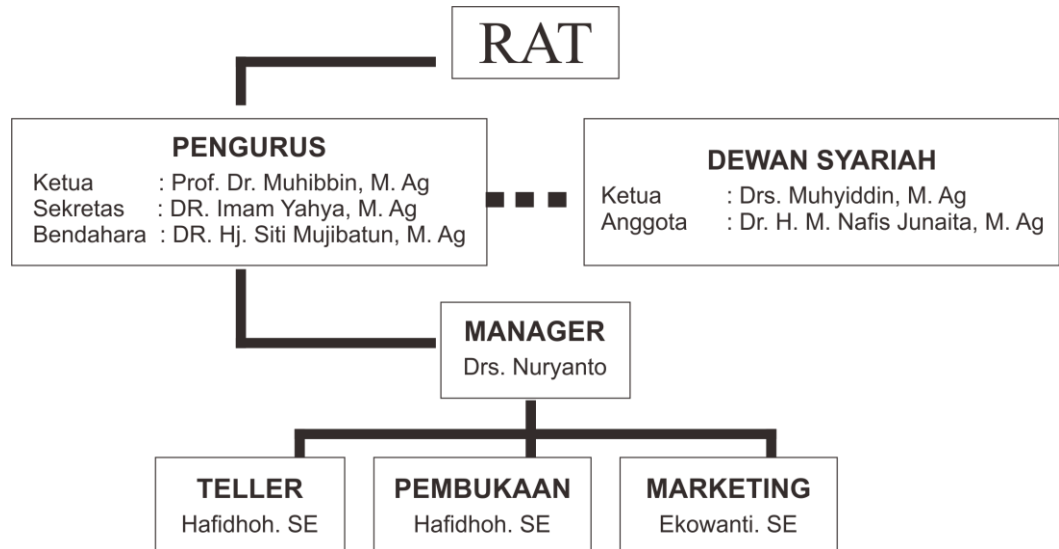
Solusi tepat pembangunan dan pengembangan ekonomi umat sesuai dengan sistem Syari'ah.

b. Misi BMT Walisongo

1. Membangun ekonomi umat dengan sistem syariah
2. Menjadikan KSPPS BMT sebagai Pioner lembaga keuangan syariah
3. Melayani umat tanpa membedakan status sosial.
4. Melaksanakan program ekonomi kerakyatan secara integral dan komprehensif.
5. Menjadikan KSPPS BMT Walisongo sebagai laboratorium ekonomi syariah bagi akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo BMT Walisongo

² Rapat Anggota Tahunan BMT Walisongo tahun 2017

C. Struktur Organisasi



1) Struktur Organisasi BMT Walisongo Mijen

a. Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Drs. H. Muhyddin.M.Ag

Pengurus : Dr.H. M.Nafis Junalia,M.Ag

b. Pengurus

Ketua : Drs. H. Muhyddin.M.Ag

Sekretaris : DR. Imam Yahya, M.Ag

Bendahara : DR. H. Siti Mujibatun,M.Ag

c. Pengelola

Manager : Drs .Nuryanto

Teller : Hafidhoh .SE

Pembukuan : Sumiyati.SEI

Marketing : Ekowati SEI

: Heru Setiawan SEI

2) Job Description BMT Walisongo Mijen

a. Dewan Pengawas Syariah

Tugas-tugasnya:

- 1) Memastikan produk dan jasa KSPPS sesuai dengan syariah.
- 2) Memastikan tata laksana manajemen dan pelayanan sesuai dengan syariah.
- 3) Terselenggaranya pembinaan anggota yang dapat mencerahkan dan membangun kesadaran bersama sehingga anggota siap dan konsisten bermuamalah secara islami melalui wadah KJKS.
- 4) Membantu terlaksanya pendidikan anggota yang dapat meningkatkan kualitas aqidah, syariah dan akhlaq.

b. Pengurus

Tugas –tugasnya:

- 1) Merumuskan kebijakan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari organisasi.
- 2) Menggali modal dan pinjaman-pinjaman serta mengawasi pengeluaran dana.
- 3) Memberikan pengarahan-pengarahan yang menyangkut pengelolaan organisasi.
- 4) Mampu menyediakan adanya eksekutif atau manajer yang cakap dalam organisasi

c. Manager

Tugas-tugasnya:

- 1) Memotivasi karyawan atau staf –stafnya
- 2) Menjalankan pencapaian funding dan lending yang sudah di targetkan dan evaluasi setiap hari.
- 3) Membuat suasana yang islami
- 4) Membuat draft pencapaian targer secara periodik

Wewenang Manajer:

- 1) Mengadakan evaluasi terhadap kinerja bawahannya

- 2) Menyetujui pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Membuat rencana jangka pendek.
- 4) Mendelegasikan tugas dan wewenang kepada yang ditunjuk

d. Teller

Tugas-tugasnya:

- 1) Memberikan pelayanan terbaik kepada anggota, hal penarikan maupun penyetoran.
- 2) Menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap harinya.
- 3) Mengatur dan mempersiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui manajer.
- 4) Menandatangani formulir serta slip dari anggota serta mendokumentasikannya.

Wewenang Teller:

- 1) Mengatur pola administrasi secara efektif.
- 2) Mengajukan pengeluaran kas kepada manajer.
- 3) Menunda penarikan-penarikan bila persyaratan yang diberikan kurang.
- 4) Mengeluarkan dana operasional.

e. Pembukuan

Tugas-tugasnya:

- 1) Menandatangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil serta menyusun laporan keuangan.
- 2) Melaksanakan kegiatan pelaksanaan kepada peminjam serta melakukan pembinaan agar pembiayaan tidak macet.
- 3) Menyusun laporan secara periodik.

f. Marketing

Tugas-tugasnya:

- 1) Menjalankan tugas lapangan yaitu: menawarkan produk-produk dari BMT Walisongo Mijen Semarang.

- 2) Membuka daftar kunjungan kerja harian dalam sepekan mendatang dan pada akhir pekan berjalan.
- 3) Mengatur rute kunjungan ke anggota per harinya.
- 4) Membuat laporan harian pemasaran individual untuk funding, lending dan konfirmasi kepada manajer.
- 5) Melakukan pendataan anggota potensial, baik perorangan maupun pimpinan jami'yah pengajian yang akan dikunjungi.
- 6) Melakukan pembinaan hubungan yang baik dengan anggota melalui bantuan konsultasi bisnis, diskusi manajemen maupun bimbingan pengelolaan keuangan sesuai blok sistem masing-masing moneter.
- 7) Melaporkan kepada manajer tentang kendala-kendala yang dihadapi (Arsip BMT Walisongo).³

D. Produk yang Ditawarkan

Dalam menjalankan operasionalnya BMT Walisongo Mijen Semarang berusaha memberikan pelayanan bagi para anggota dan calon anggota yang ada di wilayah Semarang dan sekitarnya. Sampai saat ini daerah operasional yang telah dilayani adalah:

1. Kecamatan Mijen
2. Kecamatan Ngaliyan
3. Kecamatan Tugu
4. Kecamatan Tembalang
5. Kecamatan Boja-Kendal
6. Kecamatan Limbangan-Kendal

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Mijen Walisongo mengoperasionalkan usahanya dengan menghimpun dana dari masyarakat kemudian disalurkan lewat pembiayaan kepada masyarakat. Adapun produk yang ditawarkan oleh BMT Mijen Walisongo terbagi menjadi 2, yaitu produk simpanan dan pembiayaan yaitu:

- 1) Jenis produk simpanan (tabungan)

³ Wawancara dengan Bapak Heru Setiawan, Marketing BMT Walisongo Mijen 22 April 2017

a. Simpanan Berjangka (Si Jangka)

Produk simpanan ini didasarkan pada prinsip syari'ah dengan akad wadi'ah yadhamanah dan mudharabah. Simpanan yang istimewa ini ditujukan kepada masyarakat atau anggota yang ingin menginvestasikan dananya jangka waktu yang relatif lama. Ketentuan Si Jangka:

Jangka waktu dan nisbah atau perhitungan bagi hasil:

- 1) 1 bulan nisbah 80:20
- 2) 3 bulan nisbah 70:30
- 3) 6 bulan nisbah 69:31
- 4) 12 bulan nisbah 66:34
- 5) Setoran awal minimum Rp. 1.000.000

Keuntungan:

1. Tidak terbebani biaya administrasi.
2. Dapat digunakan sebagai agunan pembiayaan di BMT Walisongo.
3. Bisa dilayani dengan antar jemput tabungan.

b. Simpanan sukarela (Si Rela)

Simpanan ini merupakan simpanan para anggota yang berdasarkan akad wadi'ah yadhamanah dan mudharabah. Ketentuan Si Rela:

1. Penarikan maupun penyetoran dari produk Si Rela dapat dilakukan oleh pemegang rekening setiap saat atau sewaktu-waktu.
2. Setoran awal minimal Rp. 20.000
3. Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000
4. Perhitungan bagi hasil dihitung pada saldo rata-rata harian dengan nisbah 90:10

Keuntungan:

1. Tidak terbebani biaya administrasi
2. Dapat diambil sewaktu-waktu

3. Bisa dilayani dengan antar jemput tabungan

c. Simpanan Amanah

Adalah investasi dana yang diperuntukkan untuk tabungan kurban dan tabungan idul fitri. Ketentuan Si Amanah:

1. Setoran awal minimum Rp. 15.000
2. Perhitungan bagi hasil dihitung pada saldo rata-rata harian dengan nisbah 20:80
3. Dapat diambil pada waktu idul fitri dan idul adha (Brosur BMT Walisongo).

Dari ketiga produk simpanan tersebut, yang banyak diminati oleh para anggota adalah produk Sirela. Hal ini dikarenakan kondisi ekonomi anggota dan calon anggota belum stabil dan masih menengah ke bawah. Sedangkan dalam penyaluran pinjaman atau pembiayaan, BMT Walisongo Mijen Semarang menawarkan akad yang sesuai dengan kebutuhan anggota atau calon anggota di antaranya sebagai berikut:

2) Jenis produk pembiayaan (pinjaman)

1. Akad mudharabah dan musyarakah

Akad mudharabah dan musyarakah digunakan untuk modal usaha dengan menggunakan perhitungan bagi hasil.

2. Akad mudharabah

Yaitu bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih, di mana BMT Walisongo (shahibul maal) mempercayakan sejumlah modal kepada anggota (mudharib) dengan suatu perjanjian keuntungan. Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan adalah:

1. Memiliki usaha atau pekerjaan tetap
2. Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
3. Fotocopy KTP suami istri 3 lembar
4. Fotocopy KK 1 lembar
5. Fotocopy agunan
6. Bersedia disurvey

3. Akad musyarakah

Yaitu semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih, di mana mereka (BMT Walisongo dan anggota) secara bersama-sama mencampur dana atau memadukan seluruh bentuk sumber daya, baik yang berwujud maupun tidak berwujud dengan tujuan untuk pembagian keuntungan. Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki usaha atau pekerjaan tetap
- 2) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- 3) Fotocopy KTP suami istri 3 lembar
- 4) Fotocopy KK 1 lembar
- 5) Fotocopy agunan
- 6) Bersedia disurvei (Brosur BMT Walisongo).

4. Akad murabahah dan ba'i bitsaman 'ajil

Akad murabahah dan ba'i bitsaman 'ajil digunakan untuk jual beli atau investasi.

5. Akad murabahah

Yaitu akad transaksi jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Karakteristiknya adalah penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan. Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan adalah:

- 1) Memiliki usaha atau pekerjaan tetap
- 2) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- 3) Fotocopy KTP suami istri 3 lembar
- 4) Fotocopy KK 1 lembar
- 5) Fotocopy agunan
- 6) Bersedia disurvei

6. Akad ba'i bitsaman 'ajil

Yaitu akad pembiayaan dengan konsep jual beli antara BMT dan anggota dimana BMT mendapat keuntungan (margin) dari penjualan tersebut. Pengembalian pokok dan keuntungan dilakukan dengan cicilan. Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan adalah:

- 1) Memiliki usaha atau pekerjaan tetap
- 2) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- 3) fotocopy KTP suami istri 3 lembar
- 4) Fotocopy KK 1 lembar
- 5) Fotocopy agunan
- 6) Bersedia disurvey (Brosur BMT Walisongo).

7. Akad Qordul Hasan

Merupakan produk kegiatan sosial yang diberikan BMT Walisongo kepada masyarakat yang tidak mampu dalam bentuk bantuan modal atau santunan. Dari kelima produk pembiayaan tersebut, hanya akad mudharabah yang sering digunakan oleh BMT Walisongo. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman anggota tentang fungsi akad-akad di atas. Sehingga antara modal kerja, investasi, maupun kebutuhan konsumtif masih bercampur aduk dan dianggapnya sama. Di sisi lain calon anggota dan anggota sering tidak terbuka tentang pemanfaatan dana pinjaman, sehingga penentuan akad banyak yang belum pas. Hal ini karena anggota tidak mempersoalkan jenis akad apa yang digunakan, karena yang terpenting adalah bisa melakukan pencairan terhadap pembiayaan atau pinjaman yang diajukan dengan cepat. Adapun kriteria calon anggota pembiayaan BMT Walisongo adalah masyarakat umum yang mempunyai usaha baik toko, warung atau yang lain dan para pedagang pasar di sekitar Semarang. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki produk pembiayaan BMT Walisongo adalah:

1. Margin rendah

2. Syarat mudah
 3. Proses cepat
 4. Pinjaman sampai dengan RP. 350.000.000,-
 5. Tidak ada biaya administrasi dan provinsi
8. Prosedur Pembiayaan

BMT Walisongo membantu mitra memperoleh kemudahan dalam mendapatkan dana, dalam bentuk modal guna keperluan konsumtif. Demi keefektifan dan efisiensinya suatu proses pemberian pembiayaan, maka perlu adanya suatu pedoman atau prosedur dalam pemberian pembiayaan yang layak, sehingga terjadi saling kontrol antara satu dengan lainnya yang diharapkan tidak terjadi penyalahgunaan tugas dan wewenang dalam penanganan pembiayaan. Prosedur itu dibuat mengingat tingginya resiko BMT Walisongo Mijen untuk tumbuh dan berkembang layaknya lembaga-lembaga keuangan lainnya.

Proses pemberian pembiayaan BMT Walisongo yaitu :

- 1) Calon anggota datang ke BMT atau bisa menghubungi BMT melalui telepon kemudian menghubungi marketing BMT untuk mengajukan permohonan pembiayaan.
- 2) Petugas BMT (marketing) akan mendatangi anggota dan menyodorkan blangko permohonan pembiayaan antara lain berisi: Nama pemohon, tempat dan tanggal lahir, pekerjaan, alamat, no telp, jenis pembiayaan, jumlah pembiayaan yang diminta, jangka waktu angsuran, dan lain-lain.
- 3) Untuk kelengkapan data, maka calon anggota harus menyerahkan berupa fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami dan istri atau wali, fotocopy Kartu Keluarga (KK), dan fotocopy jaminan.
- 4) Menyerahkan bukti agunan/jaminan fisik berupa BPKB (motor, mobil), SHM (tanah), fotocopy bukti jaminan.

- 5) Calon anggota menandatangani surat permohonan pembiayaan tersebut dan diserahkan kepada Marketing.
- 6) Marketing kemudian menyerahkan berkas-berkas permohonan pembiayaan calon anggota kepada Akunting.
- 7) Marketing Pembiayaan akan survey dan membuat analisa kelayakan pembiayaan calon anggota baik dari segi kualitatif, meliputi: karakter, watak, kepribadian, serta komitmen calon anggota dan juga dari segi kuantitatif, yaitu menghitung kemampuan membayar calon anggota dengan cara menghitung pendapatan dan biaya-biaya yang menjadi beban calon anggota untuk mengetahui pendapatan bersih calon anggota untuk membayar angsuran kepada BMT.
- 8) Apabila menurut Manager permohonan pembiayaan calon anggota di anggap tidak layak dan tidak memenuhi kriteria yang di biyai, maka calon anggota akan diberi surat penolakan pembiayan. Tetapi jika proses pengajuan permohonan pembiayaan telah disetujui oleh Manajer, maka akunting atau marketing akan menghubungi calon anggota melalui telepone.
- 9) Dengan disetujuinya pembiayaan, anggota menunggu pencairan pembiayaan dari BMT.
- 10) Setelah itu pihak BMT akan mendatangi anggota atau anggota datang ke kantor dengan dilanjutkan akad pembiayaan antara BMT dengan calon anggota. Pada saat itu juga BMT akan meminta anggota menyerahkan agunan/jaminan dan mencairkan dana pembiayaan.
- 11) Pelunasan dapat dilakukan dengan cara angsuran atau dicicil sesuai dengan akad perjanjian kesepakatan kedua belah pihak (BMT dan anggota).
- 12) Dan pada akhirnya dana dapat diberikan kepada anggota pembiayaan. Untuk produk pembiayaan yang paling banyak diminati oleh anggota adalah akad ijarah. Pembiayaan ini

diperuntukkan kepada anggota yang digunakan untuk pemakaian konsumtif karena pembayaran yang ringan. Hal tersebut bisa dilihat pada prosentase tabel dibawah ini.⁴

9. Sistem Pengelolaan Usaha KSPPS BMT Walosongo Mijen

KSPPS BMT Walisongo merupakan suatu lembaga keuangan syariah dengan sistem bagi hasil sesuai dengan hukum islam, baik pada kegiatan ekonomi produktif. Dibiidang keuangan yaitu menghimpun dana atau simpanan (tabungan) atau pembiayaan pada:

1. Penanaman doktrin kelembagaan
2. Penanaman doktrin pribadi
3. Penanaman doktrin profesional

10. Sistem Kerja Dana KSPPS BMT Walisongo

KSPPS BMT Walisongo disamping melakukan usaha atau kegiatan ekonomi produktif , juga melakukan kegiatan sosialnya guna membantu dan memberdayakan kaum dhuafa:

1. Sistem satu arah (Insidental)

Adalah dana masyarakat yang diterima dan di distribusikan secara serebtak kepada masyarakat dengan sklala prioritas mikro.

2. Sistem feed back

Pada sistem lembaga pengelola dana masyarakat berfungsi sebagai fasilitator bagi masyarakat yang membutuhkan pendanaan sehingga distribusi dana diupayakan sebagai modal pengembangan usaha.

3. Sistem Pilot Project

Usaha bersama antara lembaga pengelola dana masyarakat yang direncanakan dan dikelola dengan cara bagi hasil.⁵

⁴ Company Profile BMT Walisongo Mijen

⁵ Buku Panduan BMT Walisongo Mijen

11. Implementasi Pemasaran Produk Simpanan Sirela di BMT Walisongo dalam Meningkatkan Jumlah Anggota

BMT Walisongo merupakan salah satu lembaga keuangan mikro di dalamnya terdapat kegiatan memasarkan berbagai produk jasa keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam memasarkan produk jasanya tersebut BMT Walisongo dilakukan oleh BMT Walisongo dalam meningkatkan jumlah anggota yaitu:

1. Meningkatkan Pelayanan anggota
2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia
3. Tingkat Kesehatan dan Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah

Sedangkan untuk memudahkan perusahaan dalam mencapai target kegiatan pemasaran yang telah dirumuskan, BMT Walisongo melakukan perumusan dalam memilih dan menetapkan pasar yang dituju dengan menggunakan pensegmentasian, targeting, dan positioning, serta menerapkan marketing mix atau bauran pemasaran jasa yang terdiri atas tujuh unsur yaitu: produk, harga, promosi, tempat, orang, proses dan bukti fisik. Perumusan strategi pemasaran tersebut bertujuan untuk memudahkan perusahaan dalam menarik dan meningkatkan jumlah anggota serta mempertahankan anggota yang sudah ada. ⁶

12. Prinsip Operasional BMT Walisongo Walisongo

BMT Walisongo dalam melaksanakan usahanya di dalam praktek kehidupan nyata memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- b. Keterpaduan yakni nilai-nilai spiritual dan moral menggunakan etika bisnis proaktif, adil, dan berakhlak mulia.
- c. Kekeluargaan, yakni mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi . Semua pengelola pada setiap tingkatan dibangun atas dasar rasa kekeluargaan sehingga akan tumbuh rasa saling melindungi.

⁶ Wawancara dengan Ibu Khafidatun Teller BMT Walisongo Mijen

- d. Kebersamaan yakni kesatuan pola pikir, antara pengelola dengan dengan pengurus harus memiliki visi misi untuk memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial.
- e. Kemandirian, yakni mandiri diatas semua golongan politik, mandiri tersebut tidak tergantung dengan dana-dana pinjaman dan bantuan tetapi proaktif untuk menggalang dana masyarakat.
- f. Profesionalisme, memiliki semangat kerja yang tinggi dilandasi dengan dasar keimanan tetapi juga kenikmatan dan kepuasan rohani dan akhirat.⁷

⁷ Buku Panduan BMT Walisongo